

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Raci

1. Sejarah Desa Raci

Desa Raci adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Pada zaman dahulu di Desa Raci terdapat yang bernama Ki Marto Kusumo. Beliau mempunyai dua anak bernama Dipoyono dan Madiyah.

Ki Marto Kusumo merupakan murid Sunan Bonang. Di situ Sunan Bonang memberitahu kepada Ki Marto Kusumo bahwa terdapat satu daerah yang belum sempat disinggahi. Akhirnya Sunan Bonang menutus Ki Marto untuk bersingah di sana dan mendirikan padepokan. Sunan Bonang menyuruh Ki Marto untuk mengikuti tongkat Sunan Bonang yang dilemparkannya itu. Dimana tongkat itu akan jatuh di situlah tempat Ki Marto untuk membuat padepokan. Berhentilah tongkat itu di suatu daerah dan disitulah Ki Marto dan Keluarganya harus membuat padepokan dan beri sebutan PADEPOKAN PEKUWON.

Seiring berjalannya waktu ke dua anak Ki Marto Kusumo Dipoyono dan Madiyah menginjak dewasa. Sehingga kedua anak tersebut ingin memperlebar wilayah kekuasaannya. Madiyah ingin menebas hutan, tetapi Madiyah tidak bisa. Tapi Madiyah punya kejelian untuk menebang semua pohon dengan membakar hutan, dan Dipoyono tidak mau kalah dengan Madiyah, sehingga Dipoyono berjanji "Di mana pun abu saya terbakar itu wailayah saya".

Seiring berkembangnya waktu, akhirnya Madiyah menikah dengan Jokotaruno. Mereka memulai sebuah keluarga dengan mendirikan rumah di tengah hutan yang telah dibakar Madiyah. Karena jarang pohon turi yang ada didekat rumah Madiyah, sehingga Madiyah memberi julukan Karangtur.¹

Pada akhirnya Jokotaruno memiliki seorang putra yang diberi nama Suyono. Kemudian di saat Suyono dewasa ia menyukai seorang putri dari Pekuwon yang bernama Sulastri. Tetapi hubungan mereka berdua tidak direstui oleh kedua

¹ <http://ar-raci.blogspot.com/2017/02/sejarah-lengkap-desa-raci-batangan-pati.htm?m=1>

orang tuanya. Sehingga suyono berkata “jika aku tidak bisa menikah dengan Sulastri lebih baik mati saja”. Perkataan Suyono itu membuat kedua orang tuanya merasa sangat tajut kehilangan, karena Suyono adalah anak satu-satunya. Dan akhirnya hubungan mereka pun direstui oleh kedua orang tuanya.

Saat Suyono berencana melamar Sulastri, hujan deras disertai petir di tengah jalan meski sedang musim kemarau. Salah satu orang yang menggendong jambe suruh kesambar petir. Dan ada juga yang balik pulang dan pernikahannya pun batal. Sesudah itu Nyi Madiyah mengucapkan sumpah yang berbunyi “jangan sampai anak turun cucuku mendapatkan orang pekuwon” Cerita cinta Suyono berakhir tragis. Dan Nyi Madiyah berkata “anak cucuku nanti jika menikah harus menemuiku, maka akan ku restui dan aku doakan selamat selamanya”.²

Mayat Suyono sekarang dimakamkan di sebelah timur yang ada gundukan tanah seperti ulo yang dinamakan dengan MAKAM PULO (Sawah Kidul). Di akhir cerita, Nyi Madiyah membuat nama yang diringkas reraci yang dipadukan dengan pekerjaannya sehari-hari yang meracih jamu, nama itu adalah “RACI SIDOMULYO” yang sampai sekarang di sebut dengan Desa Raci. Makam mbah Madiyah terletak di sebelah jomblang timur. Sedangkan makam Ki Jokotaruna dimakamkan di sumur blumbang. Dan racikan jamu mbah Madiyah tumbuh menjadi pohon kemuning dan pohon dorodadi (punden).³

2. Letak Geografis Desa Raci

Desa raci adalah desa yang terletak di Kecamatan Bstnsngn Kaupaten Pati. Desa ini memiliki luas 842.000 HA. Jarak Desa Raci dari Kecamatan berjarak 5 Km, sedangkan dari kota berjarak 20 Km. Desa Raci berbatasan dengan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Desa Ngening
- c. Sebelah Timur : Desa Ketitang Wetan

² Darno(Selaku sesepuh desa Raci), wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2022

³ Dokumentasi file Desa Raci Kecamatan Batngan Kabupaten Pati, diperoleh pada 11 Juli 2022

d. Sebelah Barat : Desa Trimulyo

Desa ini terdapat 25 Rt dan 5 Rw yang terdiri dari beberapa dukuh, yaitu Karangturi, Demping, Ketitang, Mabung, Nyamplung, dan Sawahan.⁴

3. Visi dan Misi Desa Raci

a. Visi Desa Raci

Terwujudnya Masyarakat Desa Raci Yang Mandiri, Sehat, Sejahtera, Aman, Tertib, Damai dan Berakhlak mulia.

b. Misi Desa Raci

a. Melanjutkan program-program yang belum terlaksana sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJM Desa Raci guna mewujudkan pembanguna yang adil dan merata.

b. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, pelayanan prima, akuntabel dan mengutamakan musyawrah mufakat.

c. Menciptakan kondisi masyarakat yang aman, nyaman, damai rukun dalam kehidupan bermasyarakat, beragama dan berbudaya tanpa memandang dan membedakan suku, ras dan antar golongan.⁵

d. Mendorong usaha para petani, baik petani sawah maupun petani tambak dalam arti luas di Desa Raci untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Home Industri.

f. Mewujudkan ekonomi kerakyatan, an formal, keagamaan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

g. Mendorong para investor berusaha sesuai bidang masing-masing yang bertujuan untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Desa Raci.

⁴ Dokumentasi file Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati, diperoleh pada 11 Juli 2022

⁵ Dokumentasi file Desa Raci Kecamatan Batngan Kabupaten Pati, diperoleh pada 11 Juli 2022

- h. Meningkatkan dan memberdayakan peran wanita dan pemuda.
- i. Meningkatkan pengawasan dan keamanan lingkungan dengan Security Desa.
- j. Mendorong kreatifitas generasi muda dalam menyongsong era globalisasi dan modernisasi tanpa meninggalkan kearifan local yang ada di Desa Raci

4. Jumlah Penduduk

Desa ini mayoritas adalah laki-laku, sehingga laki-laku lebih banyak dibandingkan perempuan. Pernikahan diumur yang masih terbilang muda (17-20) pada saat itu sangatlah banyak. Namun, semakin bertambahnya tahun semakin berkurang pula pernikahan dini. Setelah menikah, kebanyakan di Desa Raci para istri ikut bekerja untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga.

Berikut table 4.1 Jumlah Penduduk laki-laki dan Perempuan Desa Raci

No.	Nama Desa	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Desa Raci	1.648	2.485	2.593	5.078

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharia

Mayoritas pekerjaan warga Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati bekerja sebagai petani tambak dan buruh tani. Hampir 75% warga Desa bekerja sebagai petani tambak dan buruh tani. Selain itu, warga Desa Raci ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan, pegawai, pedagang keliling, dan pengawai Negeri Sipil, sebagian besar tempat tinggal warga Desa Raci adalah milik sendiri atau permanen, sedangkan tempat tinggal mereka adalah sebagian besar sudah berinding dan sebagian kecil masih ada yang terbuat dari kayu. keadaan ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat Desa Raci mengalami kenaikan dan tercukupi baik dalam perekonomian keluarga.

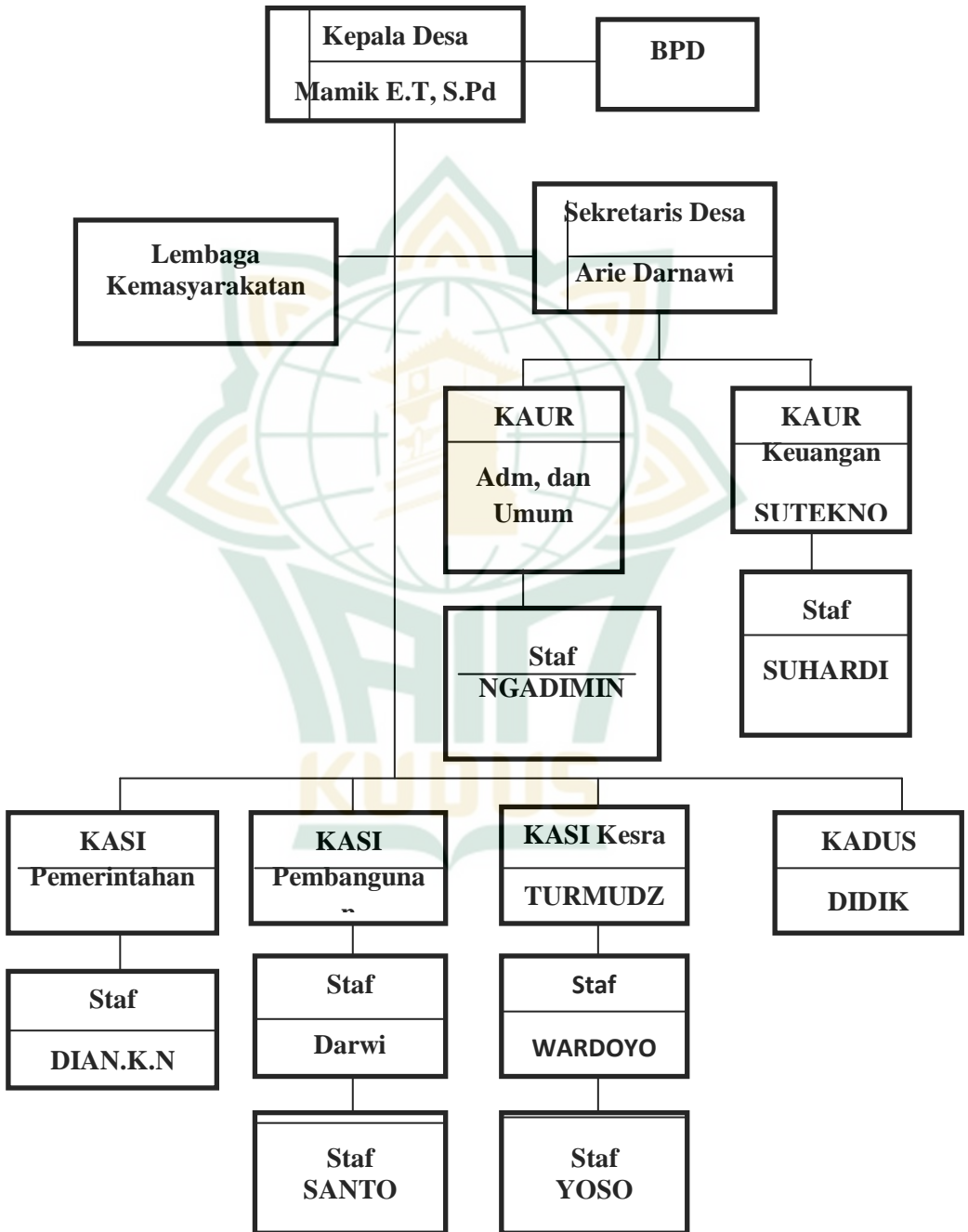
Berikut Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Raci

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri	10 orang
2.	Guru	15 orang
3.	Karyawan Swasta	98 orang
4.	Wiraswasta/pedagang	30 orang
5.	Buruh Rias	2 orang
6.	Petani	154 orang
7.	Buruh tani	40 orang
8.	TNI/Polri	4 orang
9.	Pensiunan	8 orang
10.	Pertukangan	25 orang
11.	Penjahit	5 orang
12.	Bidan	1 orang
13.	Belum bekerja	271 orang
14.	Pengangguran	35 orang
15.	Sopir	5 orang
16.	Pemilik toko perabot rumah tangga	2 orang
17.	Pedagang makanan	20 orang
	Jumlah	725 orang

Sumber : Data daftaran isian tingkat perkembangan Desa dan kelurahan.⁶

⁶ Daftar isian tingkat Perkembangan Desa dan kelurahan Desa Raci tahun 2021 pada tanggal 3 Juli 2022, hasil data diperoleh dari pemerintahan Desa Raci, pukul 10.15 WIB, 5-6.

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati



7. Potensi Desa Raci

- a. Luas Wilayah Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati adalah 842.000 Ha. Desa ini terbagi menjadi 6 Dukuh, yakni Karang Turi, Dempin, Ketitang, Mambung, Nyamplung, dan Sawahan.
- b. Jumlah penduduk sebanyak 5.078 jiwa dengan jumlah laki-laki 2.485 dan 2.593 jumlah perempuan dan 1648 Kepala keluarga. Jumlah penduduk dilihat dengan presentase usia produktif (15 tahun sampai 60 tahun) sebanyak 50% termasuk potensi tenaga kerja.
- c. Jumlah potensi petani meliputi petadi padi, kedelai dan kacang hijau. Luas wilayah yang dijadikan sebagai lahan pertanian sebanyak 91,38 Ha yang terbagi menjadi sawah irigasi dengan luas 49 Ha dan non irigasi seluas 42,38 Ha. Sedangkan jika dihitung dalam persentase kacang hijau sebanyak 67,2% dan kedelai sebanyak 8,3%.
- d. Jumlah potensi peternakan jika dilihat dari persentase, peternakan sapi sebanyak 11,1%, Peternak ayam kampung 1,1%, peternak bebek sebanyak 2,3% , peternak kambing 4,4%
- e. Terjalinya hubungan yang harmonis antara Pemerintah desa dengan LKD.
- f. Semangat gotong-royong dan partisipasi antar warga masih sangat tinggi di tengah-tengah masyarakat Desa Khususnya Desa Raci.
- g. Berjalannya aturan dan prosedur kerja yang sangat baik.
- h. Banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Diantaranya:
 - 1) Produksi bandeng presto “Omah Bandeng Berkah Juwana”
 - 2) Usaha Garam laut
 - 3) Usaha perias pengantin
 - 4) Usaha Ayam petelur
 - 5) Usaha Tersi tambak
- i. Perilaku masyarakat yang baik, saling akrab satu sama lain, mudah berinteraksi, saling gotong-royong dan hidup serba sederhana.
- j. Tersedianya sarana dan prasarana, infrastruktur yang lengkap sehingga dapat memudahkan dan mendorong tumbuh kembangnya usaha mikro kecil menengah (UMKM).

8. Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Raci

a. Tingkat Pendidikan

Dalam taraf pendidikan hanya sebagian yang menyekolahkan putra putrinya ke jenjang perkuliahan. Masyarakat yang mampu menyekolahkan putra putrinya ke jenjang perkuliahan hanya masyarakat alangan menengah ke atas. Sehingga sebageian besar hanya sampai SMA kemudian bekerja.⁷

b. Mata Pencaharian/Ekonomi

Desa Raci memiliki berbagai mata pencaharian, baik bercocok tanam, mebel, tambak, maupun pedagang. Namun sebagian besar masyarakat bercocok tanam. Dalam saatu tahun masyarakat dapat mengarap lahan yang ada sebanyak 3 kali.

c. Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan desa yang baik, maka perlu adanya dorongan sarana maupun prasarana. Adapun prasarana yang ada di Desa Raci adalah sebagai berikut:

9. Prasarana Kesehatan

Dalam menunjang kesehatan mdi tengah masyarakat dperlukan adnya sarana kesahatan. Adapun prasarana kesehatan di Desa Raci yaitu:

Tabel 4.2
Prasarana Kesehatan⁸

No.	Nama	Jumlah
1.	RS Bersalin	1
2.	BKIA	1
3.	Pos Kesehatan	1
4.	Klinik	1
5.	Dokter	2
6.	Perawat	7
7.	Bidan	3
8.	Dukun Bayi	2
9.	Puskesmas	1
10.	Jamban	2

10. Prasarana pendidikan

Pendidikan melibatkan perolehan informasi, keterampilan, dan spiritualitas untuk menjadi individu yang kritis dan bermoral bagi agama dan negara

⁷ Hasil Observasi di Balai Desa Raci pada tanggal 10 Juli-20 Juli 2022.

⁸ Hasil Observasi di Balai Desa Raci pada tanggal 10 Juli-20 Juli 2022.

Indonesia. Dalam hal ini perlu adanya tunjangan prasarana. Adapun prasarana pendidikan yang ada di Desa Raci yaitu:

Tabel 4.2
Prasarana Pendidikan⁹

No.	Nama	Jumlah
1.	Paud	2
2.	TK (Taman Kanak-kanak)	2
3.	SD (Sekolah Dasar)	2
4.	MI (Madrasah Ibtidaiyah)	1
5.	MTS (Madrasah Tsanawiyah)	1
6.	TPQ (Taman pendidikan Al-Qur'an)	1

11. Prasarana Ibadah

Ibadah merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Ibadah merupakan ketaatan dalam beragama. Sebuah masjid atau mushola diperlukan untuk melaksanakan perintah Allah secara berjamaah. Adapun tempat ibadah yang ada di Desa Raci yaitu:

Tabel 4.3
Prasarana Ibadah

No.	Nama	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	18
3	Gereja	1
4	Sanggar	1

12. Prasarana Umum

Prasarana umum biasanya digunakan untuk kebutuhan orang banyak. Dengan adanya prasarana umum dapat membantu/memudahkan seseorang dalam menjalankan rutinitas setiap hari. Adapun prasarana umum di Desa Raci yaitu:¹⁰

Tabel 4.4
Prasarana Umum

No.	Nama	Jumlah
1.	Balai Desa	1
2.	Kantor Desa	1
3.	Taman Desa	1

⁹ Hasil Observasi di Balai Desa Raci pada tanggal 10 Juli-20 Juli 2022.

¹⁰ Hasil Observasi di Balai Desa Raci pada tanggal 10 Juli-20 Juli 2022.

13. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Raci dari tahun-tahun sebelumnya semakin meningkat. Sikap kemandirian yang dimiliki oleh masyarakat Desa Raci sangatlah tinggi dalam mendirikan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Dengan dibuktikannya sikap yang mandiri dalam mendirikan lapangan pekerjaan usaha rumahan seperti jasa masak, ketring, produksi lauk, usaha warung makan, jualan sayur, usaha jajanan, dll.

Pada bidang pertanian, masyarakat Desa Raci selain menanam padi, masyarakat juga memiliki tambak ikan dan sayur-sayuran. Adapun selain itu, masyarakat juga memiliki beberapa ternak seperti ayam, bebek, kambing yang dijadikan usaha sampingan rumahan, sehingga hal tersebut dapat merubah perekonomian dan meningkatkan perekonomian warga khususnya warga Desa Raci.

Perkembangan dalam sector pertanian, peternakan dan pengelola tambak dalam industri kecil menjadi kontribusi yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Raci. Dilihat dari tahun ke tahun terus-menerus mengalami peningkatan. Dilihat dari kondisi tersebut, bahwasanya seiring berjalannya waktu bertambahnya tahun sector pertanian, peternakan dan pengelola tambak ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga perlu dikembangkan dan harus dijaga kestabilannya.¹¹

B. Deskripsi Data penelitian

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui pengelolaan ikan bandeng Desa Raci Batangan kabupaten Pati

Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan ikan bandeng di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sangatlah penting. Mengingat dengan banyaknya angkat pengangguran dan banyaknya ibu-ibu yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Raci sangatlah banyak seperti potensi sumber daya alam (SDA), potensi sumber daya manusia (SDM) dan potensi-potensi lainnya. Salah satu penggerak pemberdayaan ialah berasal dari potensi

¹¹ <http://raci-batangan.desa.id/2019/01/30/meningkatkan-perekonomian-dan-pembangunan-desa-pemerintah-desa-raci-meresmikan-usaha-cucian-kendaraan-bumdes-raci-sejahtera-abadi/> pada tanggal 10 Juli-20 Juli 2022.

yang berupa potensi sumber daya manusia (SDM) yaitu seluruh masyarakat desa raci. selain itu, potensi yang dimiliki oleh desa raci yakni bandeng presto makanan cepat saji. Berdirinya makanan cepat saji ini juga membutuhkan tenaga maupun kreativitas masyarakat agar bisa mendongkrak industri tersebut. Oleh karena itu, masyarakat sangat berperan penting dalam pemberdayaan sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera. Dalam pengelolaan ikan bandeng diantaranya :

a. Bandeng Presto

Bandeng presto merupakan makanan cepat saji yang dimiliki oleh Ibu Siti Maunah. Disini Ibu Siti Maunah memproduksi makanan cepat saji seperti, Otak-otak Bandeng, Bandeng presto, Bandeng Segar tanpa duri, bandeng asap tanpa duri, kerupuk bandeng, kerupuk duri bandeng, kerupuk ikan , rengginang bandeng, terasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Maunah selaku pemilik produk ikan bandeng tersebut beliau menyatakan bahwasanya pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat haruslah dengan menggunakan cara yang kreatif agar dapat menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat mau diajak menuju ke perubahan. Terkadang ada juga masyarakat yang tidak tertarik untuk bekerja menjadi karyawan di industri rumahan, dikarenakan mereka mempunyai fikiran bahwa upah atau gaji yang hanya sedikit.¹²

Berdasarkan hasil wawancara ibu Siti Maunah selaku pemilik produk rumahan beliau menjelaskan bahwa kebanyakan yang bekerja di usahanya tersebut adalah seorang ibu-ibu tetangga sekitar yang hanya menjadi ibu rumah tangga dan mereka tertarik untuk bekerja di indystri saya daripada hanya menjadi pengangguran di rumah.¹³

¹² Siti Maunah (44 tahun), Pemilik Produk Rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2022 dirumah Siti Maunah, Trnaskip 1.

¹³ Siti Maunah(44 tahun), Pemilik Produk Rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2022 dirumah ibu Siti Maunah, Trnaskip 1.

Dengan adanya potensi ini pemilik produk ikan bandeng ini berperan penting dalam memberdayakan masyarakat terutama masyarakat Desa Raci sekitar guna penggalian potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga mereka dapat bergabung dalam industri rumahan tersebut.

Dari paparan diatas dapat kita ketahui bahwa produk ikan bandeng ini memiliki asset yang sangat penting bagi masyarakat. Sehingga pemilik usaha tersebut mempunyai keinginan untuk mempertahankan usahanya karena merasa senang bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Raci.

Berdasarkan observasi dilapangan menunjukkan manajemen pengelolaan produk ikan bandeng ini diantaranya:

1) Permodalan

Modal pertama yang digunakan oleh Ibu Siti Maunah dalam mendirikan produk ikan bandeng ini sebanyak Rp. 73.800.000. Modal yang dimaksud yaitu dana/uang yang digunakan untuk membelanjakan alat-alat maupun kebutuhan untuk memproduksi ikan bandeng.

Sedangkan modal yang dikeluarkan oleh ibu Siti Maunah dalam menjalankan usaha Bandeng presto tersebut beliau mengeluarkan modal sebanyak Rp. 80.000.000 dengan modal tersebut beliau merasa masih kurang dikarenakan mahalnnya ikan bandeng dari petani dan alat-alat untuk memproduksi menjadi makanan cepat saji.

2) Produksi

Produksi dalam hal ini yang dimaksud adalah pengelolaa dri bahan menjadi olahan yang siap jual. Dalam hal ini, Ibu Sri Maunah memproduksi makanan cepat saji dari bahan mentah seperti membeli ikan bandeng, daun pisang, dan para bumbu-bumbu dapur dll.

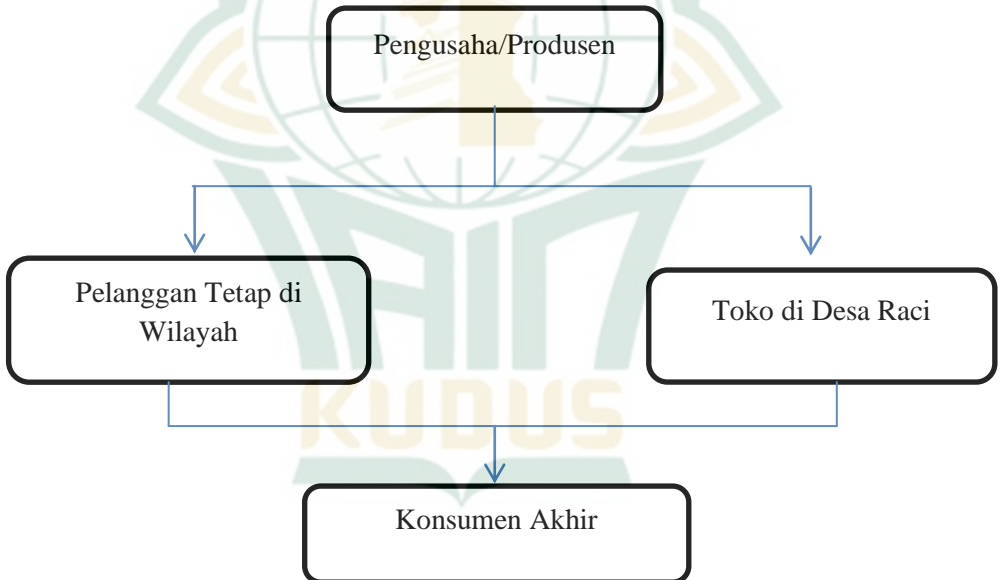
Dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Maunah selaku pemilik produk bandeng presto beliau menjelaskan bahwa system

produksi yang dilakukan oleh beliau adalah dengan membelanjakan beberapa aneka bahan mentah seperti ikan bandeng dan para bumbu-bumbu dapur sehingga dapat diolah menjadi bahan makanan cepat saji dan siap untuk dijual.¹⁴

3) Pemasaran

Proses pemasaran menjadi bagian yang sangat penting dalam usaha. Usaha dapat dikatakan berhasil ketika mempunyai manajemen pemasaran yang tepat. Proses pemasaran yang dilakukan oleh produk bandeng presto ini yaitu dengan menjual ke berbagai pelanggan tetap.

Berikut gambar 4.2 Struktur Pengelolaan bandeng presto



Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan pelanggan tetap dalam hal ini adalah konsumen yang setiap hari menjual barang produk makanan cepat saji ini. Sedangkan toko dalam hal ini adalah konsumen mengirim barang

¹⁴ Siti Maunah(44 tahun), Pemilik Produk Rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2022 dirumah ibu Siti Maunah.

produk setelah barang habis. Sedangkan konsumen Akhir yang dimaksud adalah masyarakat yang membeli dengan cara datang langsung kerumah. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik produk bandeng presto adalah menggunakan system *door to door* atau dari rumah kerumah.

Hasil produk bandeng presto yang dikelola oleh Ibu Siti Maunah dijual dengan berbagai macam harga dengan melihat hasil olahan yang dibeli. Contohnya seperti hasil olahan Otak-otak bandeng beliau menjual per ekor seharga Rp. 17.000 sedangkan untuk Bandeng presto Rp. 20.000 per ekornya. Produk ini juga cocok untuk dijadikan pusat oleh-oleh karena makanan cepat saji ini mudah untuk di hidangkan karena ikan yang sudah di presto dan pastinya duri-duri yang ada di ikan bandeng semuanya menjadi lunak dan mempermudah kita untuk memakannya.

Pemberdayaan Masyarakat Islam yang dilakukan oleh Ibu Sri Maunah makanan cepat saji ini adalah salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat Desa Raci yang tidak berdaya dan memberdayakan para ibu-ibu yang hanya bekerja sebagai Ibu rumah tangga sehingga mereka bisa mendapatkan uang tambahan serta menumbuhkan sikap kemandirian masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan tahap-tahap dalam pemberdayaan melalui produk pengelolaan ikan bandeng presto ini diantaranya:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, Ibu Sri Maunah merencanakan bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Raci bisa stabil dan bisa dikatakan sejahtera. Oleh karena itu, beliau mengawali dengan mengajak masyarakat tetangga sekitar untuk bergabung di usaha miliknya dan mendiskusikan permasalahan apa

¹⁵ Siti Maunah(44 tahun), Pemilik Produk Rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Agustus 2022 dirumah ibu Siti Maunah.

yang sedang terjadi lalu mencari jalan keluar masalah tersebut.

Ibu Endang selaku karyawan mengatakan bahwa Ibu Sri Maunah dalam melakukan perencanaan, beliau mendatangi satu persatu rumah tetangga sekitar untuk membicarakan masalah apa yang sedang terjadi yang kemudian ibu Sri Maunah menawarkan pekerjaan untuk bergabung di usaha miliknya tersebut.¹⁶

b) Tahap Pelaksanakan

Setelah melakukan tahap perencanaan, Ibu Siti Maunah melakukan tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, seluruh karyawan yang bekerja sesuai dengan bagian masing-masing. Pembagian tersebut dibagi oleh pemilik produk bandeng presto sendiri. Bagian-bagian tersebut meliputi beberapa bagian yaitu bagian penggorengan, bagian penggilingan, bagian pengemasan dan again pemasaran.

Hal tersebut diperjelas oleh salah satu karyawan beliau yaitu Ibu puji lestari. Dalam bekerja pastinya mengalami kendala ataupun permasalahan yang dihadapi. Kendala yang dihadapi beliau dalam bagian menyepres ikan bandeng tersebut. Ikan yang sudah selesai di presto lalu di keringkan degan oven selama 2 jam, setelah itu ikan bandeng di keringkan menggunakan kipas angin selama 2 Hari agar hasil lebih maksimal.¹⁷

c) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi sangat penting dilakukan dalam sebuah usaha karena tahap ini adalah tahap terakhir dari semua tahap dalam proses pemberdayaan. Tahap ini menjadi kunci sukses berjalannya usaha terutama pada usaha pengelolaan produk bandeng presto ini milik

¹⁶ Endang (37 tahun), Selaku Karyawan Produk Rumahan, wawancara oleh Peneliti Pada tanggal 11 Agustus 2022 dirumah ibu Sri Maunah.

¹⁷ Puji Lestari (35 tahun), selaku karyawan Produk Pumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 11 Agustus 2022.

Ibu Siti Maunah. Berdasarkan hasil wawancara beliau menjelaskan bahwa pada tahap ini beliau berhadap akan majunya usaha miliknya dan bisa menjadi salah satu usaha pemberdaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.¹⁸

Dalam hal tersebut diperjelas oleh salah satu karyawan beliau yakni ibu Endang. Menurut Ibu Endang adanya pengelola Bandeng presto ini bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan system kerja borongan yang mana setiap hari para karyawan pasti mendapatkan upah tanpa harus menunggu selama 1 bulan untuk mendapatkan upah.¹⁹

Hal tersebut juga dilakukan oleh salah satu karyawan pengelola bandeng presto. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Bella menjelaskan bahwasanya dengan adanya usaha bandeng presto ini dianggap bisa meningkatkan perekonomian termasuk perekonomian keluarga. Beliau mendapat upah gaji setiap setelah memproduksi bandeng presto.²⁰

Selain tahap proses pemberdayaan, dalam pemberdayaan masyarakat perlu adanya kegiatan yang mendorong guna terciptanya pemberdayaan. kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terjadi didalam produksi ikan bandeng sangatlah penting dimana melalui usaha ini pemberdayaan masyarakat bisa tercapai dan bisa merubah perekonomian masyarakat Desa Raci. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui usaha bandeng presto ini meliputi pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Berikut penjelasannya:

¹⁸ Siti Maunah (44 tahun), Pemilik usaha rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2022.

¹⁹ Endang (37 tahun), selaku karyawan usaha rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2022 di Rumah bu Endang.

²⁰ Bella (26 tahun), selaku karyawan usaha rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 15 Agustus 2022 di rumah ibu Bella.

1) Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan kepada seluruh karyawan terutama pada karyawan baru. Bentuk pelatihan yang dilakukan yaitu praktek secara langsung. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Siti Maunah sebagai pemilik usaha bandeng presto bahwasanya:

Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan, terutama karyawan yang baru bekerja itu sifatnya wajib. Dikarenakan dengan kita memberikan pelatihan terlebih dahulu maka kemungkinan kecil adanya kesalahan. Dalam melakukan pelatihan, saya sebagai pemilik tidak pernah membeda-bedakan antara melatih karyawan baru maupun karyawan lama.²¹

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu tahap dalam proses pembuatan makanan yang dilakukan secara langsung. Proses pelatihan produk bandeng presto. Proses pelatihan dalam pembuatan makanan dilakukan dengan secara cepat tidak terlalu lama, karena mereka para karyawan melakukannya secara praktek langsung ditempat.

2) Pembinaan

Pembinaan yang dilakukan oleh pengelola ikan bandeng presto adalah memberikan suatu pengajaran terhadap para karyawan tentang pemilihan yang tepat mengenai bahan baku mentah yang nantinya akan diolah menjadi bahan makanan. Selain itu, Ibu Siti Maunah juga memberikan pengajaran mengenai pengelolaan uang dalam pemasaran, dan lain-lain.

3) Pendampingan

Pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat disini adalah Ibu Siti Maunah selaku pemilik usaha bandeng presto menjadi pengontrol dan tempat bertanya bagi para karyawan yang bekerja di usaha miliknya tentang semua yang

²¹ Siti Maunah (44 tahun), Pemilik usaha bandeng presto, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Agustus 2022 di rumah ibu Siti Maunah.

berkaitan dengan pembuatan makanan ringan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh ibu Endang selaku karyawan dari usaha makanan cepat saji. Berikut penjelasannya:

Alhamdulillah, Ibu Siti Maunah ini orangnya baik, dan selalu memberikan teguran kepada para karyawan terutama pada saya ketika melakukan kesalahan. Namun, ketika Ibu Siti Maunah ditanya mengenai pekerjaan, Beliau selalu memberikan arahan-arahan. Meskipun saya karyawan baru disini, beliau juga sering memantau saya ketika bekerja dan selalu menegur saya ketika saya melakukan kesalahan. Beliau juga berharap saya bisa mengikuti jejak beliau dalam mendirikan usaha.²²

2. Kendala yang dihadapi dalam memberdayakan petani tambak di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati

Petani tambak atau yang biasanya disebut usaha yang mampu memperluas pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat agar mampu dalam mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²³ Adanya petani tambak di Desa Raci dan keikutsertaanya dalam kegiatan komersial berpotensi memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang saat ini tidak memiliki pekerjaan.

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam melalui petani tambak mengalami beberapa permasalahan ataupun kendala dalam memberdayakan masyarakat. Adanya kendala dalam perkembangan ikan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pemberdayaan. Menurut pak Darwi sebagai pemilik lahan tambak, beliau mengungkapkan bahwa sejak menanam ini banyak kendala dalam memberdayakan masyarakat petani sebagai berikut:

²² ²² Endang (37 tahun), selaku karyawan usaha rumahan, wawancara oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2022 di Rumah bu Endang

²³ Darwi (*Selaku pemilik lahan*), wawancara oleh penulis, 11 Agustus 2022

a. Sulit merubah kebiasaan buruh tani

Pak Darwi bertujuan untuk meningkatkan suatu proses perubahan pola pikir petani yang ditandai dengan tumbuhnya kesadaran buruh tani untuk memperbaiki kehidupan dengan potensi yang dimilikinya. Dimana pemberdayaan ini sangat mengutamakan partisipasi petani secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah. Namun, pak Darwi ada masalah dalam menerapkan kegiatan yang diberikan oleh penyuluh, dimana susah merubah kebiasaan buruh tani dalam kegiatan melaksanakan pemberdayaan petani. Sehingga pak Darwi susah merubah kebiasaan itu juga disebabkan oleh faktor pendidikan yang rendah, walaupun sudah ada program pemberdayaan petani masih kurang memotivasi bagi petani.²⁴

b. Susah diajak maju

Budidaya ikan bandeng di Desa Raci berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa potensi Desa memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena mayoritas penduduknya adalah petani. Pak darwi menyayangkan fakta ahwa pak Darwi susah mengajak masyarakat setempat dengan mengajak bekerja di lahan tambak. Namun pak Darwi tetap berusaha semaksimal mungkin agar masyarakat antusias dan tetap bekerja di lahan pak Darwi dengan diberikan motivasi agar masyarakat mau bekerja di lahan tambak pak Darwi.²⁵

Dari hasil wawancara penulis dengan warga Desa Raci, diperoleh bahwa ada beberapa warga yang dibilang susah diajak maju, karena mungkin dia melihat dari sisi upah yang sedikit dari pekerjaan buruh tani ini. Banyak dari warga masyarakat desa raci ini dari rantauan tidak biasa menjadi buruh tani, maka dari itu susah diajak maju.²⁶ Dengan menjadi

²⁴ Darwi (*Selaku pemilik lahan*), wawancara oleh penulis, 11 Agustus 2022

²⁵ Darwi (*Selaku pemilik lahan*), wawancara oleh penulis, 11 Agustus 2022

²⁶ Rukiman, (*selaku warga rantau*), wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2022

buruh tani ini membutuhkan tenaga banyak karena harus setiap hari datang ke tambak untuk mengecek keadaan tambak. Belum juga ketika ada kegagalan dalam bibit atau ikan banyak yang mati. Kerugian pun mencapai jutaan Rupiah. Dari situlah warga desa raci susah diajak maju karena mereka melihat dari upah dan resiko yang ia dapatkan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng Dalam Menumbuhkan Perekonomian Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati

Menurut Edi Suharto, Strategi yang sering dilakukan oleh pemberdayaan ada 3 strategi yaitu: Arus Mikro, Arus Mezzo, dan Arus Makro.²⁷

Berdasarkan data tersebut, sangat beralasan untuk menentukan bahwa metode pemberdayaan pak Darwi adalah untuk menyambut masyarakat secara langsung dengan memberi merekabimbingan dengan mengungkapkan tantangan yang mereka alami untuk menemukan jalan keluar dari masalah tersebut dengan memberikan informasi dan keterampilan yang terkait dengan pemberdayaan ini. Oleh karena itu, untuk menyimpulkan bahwa strategi pak Darwi dimaksudkan untuk memberi masyarakat informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Pak Darwi menggambarkan pemberdayaan masyarakat sebagai tantangan mengubah pola pikir masyarakat untuk mendorong mereka meningkatkan kualitas hidupnya. Namun, ia menghadapi tantangan yang sama saat mencoba mengajak masyarakat untuk bergabung dengannya di lahan milik petani tambaknya. Kendala tersebut, seharusnya pak Darwi lebih memperhatikan kondisi masyarakat agar masyarakat tertarik untuk mengikuti pemberdayaan melalui petani tambak bandeng miliknya yaitu dengan memberikan fasilitas untuk memudahkan agar masyarakat dalam proses pemberdayaan.

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67

Manusia terdorong untuk berusaha memiliki pikiran yang lebih positif sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam Surah Ar-Rad ayat 11 sebagai makhluk sosial. Berikut ini diambil dari Al-Quran:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.²⁸

Pada sebuah ayat dalam Al-Quran yang diartikan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali orang itu berusaha dan bekerja keras. Oleh karena itu, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membantu membangun perekonomian adalah dengan membudidayakan ikan bandeng agar dapat menghasilkan sebanyak mungkin pemilik usaha mandiri. Pasokan ikan meningkat sebagai akibat dari ini.

Islam mendorong pemeluknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang disertai dengan tindakan pengabdian dan pekerjaan. Jika Allah bekerja pada kesadaran yang sudah ada dalam dirinya, Allah akan mengubah status individu yang menjadi tanggung jawabnya. Kesadaran ini disebabkan, seperti halnya dengan penduduk Desa Raci, karena tekad masyarakat untuk melakukan perubahan sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Desa Raci juga turut andil dalam pemahaman ini. Tuntutan ini bermula dari kesadaran mereka yang sangat tinggi akan kondisi keuangan yang mereka alami saat ini. Hal ini senada dengan pernyataan salah satu pekerja/petani, Bapak Darno, yang menyatakan bahwa beliau sadar akan kondisi ekonomi yang menurun. Selanjutnya, pak Darno beserta istrinya merubah keadaan keuangannya, dengan beliau memulai usaha tambak bandeng ini.

Pak Darwi merancang tidak hanya strategi, tetapi juga rencana manajemen untuk memberdayakan ikan bandengnya. Pak Darwi membuat pilihan manajemen bagi petani tambak untuk memastikan keberhasilan inisiatif pembebrdayaan yang dipimpinya. Pak Darwi menyusun

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Surat Ar-Rad ayat 11, 226

rencana pengelolaan untuk lahan tambaknya ini, yang meliputi segala hal dimulai dari merawat lahan tambak, kadar air, bibit, pakan, dan pakan organik.

Individu dan kelompok masyarakat yang telah diberdayakan melalui proses pemberdayaan masyarakat pada akhirnya harus memperoleh otonomi sebagai akibatnya. Kemampuan berpikir dan bertindak secara mandiri, serta kemampuan untuk melakukan control atas apa yang telah dilakukan, merupakan bagian dari kemandirian ini.

Pemberdaya seharusnya berusaha untuk meningkatkan tingkat kemandirian masyarakat selama proses pemberdayaan. Sebab, singkatnya, pemberdayaan masyarakat bisa dinilai berhasil jika organisasi yang bersangkutan sudah memiliki kemandirian. Pak Darwi, pemilik tambak bandeng diekanl karena mengajar staf hari. Konsep kemandiriannya adalah kemampuan untuk menyelesaikan segala sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Karena menjadi benar-benar mandiri berarti tidak lagi bergantung pada dukungan orang lain.

Pak Darwi memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pekerja dan buruh pertanian sebagai bagian dari proses pemberdayaan masyarakat untuk mandiri. Ini hanyalah salah satu dari banyak cara belaiu mencapai tujuannya. Dukungannya antara lain menghadirkan berbagai teori tentang cara merawat atau memberi rezeki dengan benar, serta memberikan arahan kepada para pekerja dan buruh tani tentang cara menjaga kadar air, menjaga kualitas bibit, pakan, dan menjual hasil.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan langkah-langkah Analisis Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng Dalam Menumbuhkan Perekonomian Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, merencanakan bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Raci bisa stabil dan bisa dikatakan sejahtera. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting. Sebab, tidak semua masyarakat memiliki kesejahteraan yang sama. Masyarakat yang sejahtera memiliki kemandirian untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sementara itu, masyarakat yang kurang sejahtera memerlukan bantuan pihak lain seperti pemerintah, orang dermawan, dan lainnya, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup penduduk. Proses ini dapat terjadi jika masyarakat ikut berpartisipasi.

Dengan kata lain, proses pemberdayaan merupakan proses memberi kekuatan dari yang belum kuat menjadi lebih kuat atau berdaya. Proses ini berkaitan dengan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar dan meminimalisir kemiskinan.

b. Produksi

Produksi merupakan salah satu proses penting yang terdapat dalam aktivitas ekonomi. Dalam proses tersebut, terdapat tahapan produksi sebelum akhirnya dipasarkan. Tanpa adanya tahapan-tahapan dalam proses produksi tersebut, bisa dipastikan jika kita sebagai konsumen tidak dapat menikmati atau menggunakan suatu produk. Sebab dari tahapan itulah, dapat berlanjut pada tahap distribusi hingga konsumsi oleh para konsumen.

Produksi adalah aktivitas yang bertujuan menghasilkan barang maupun jasa. Dimana produksi ini juga berfungsi menambah atau meningkatkan nilai guna dari suatu produk. Sementara untuk tahapan produksi, merupakan gabungan dari berbagai faktor produksi. Dimana tahapan tersebut dilalukan agar bisa menghasilkan barang ataupun jasa yang bermanfaat bagi konsumen. Sederhanya, tahapan tersebut ialah proses pengolahan bahan baku dan bahan pendukung agar menjadi produk yang lebih bernilai, dengan bantuan berbagai peralatan.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi sangat penting dilakukan dalam sebuah usaha karena tahap ini adalah tahap terakhir dari semua tahap dalam proses pemberdayaan. Tahap ini menjadi kunci sukses berjalannya usaha terutama pada usaha pengelolaan produk ikan bandeng.

Tahap evaluasi sangat lazim dilakukan dalam dunia kerja, tujuan evaluasi sendiri ini tentu supaya segala pekerjaan yang dilakukan tetap sesuai dengan

rencana awal. Evaluasi adalah salah satu cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas dalam kinerja manusia di berbagai bidang kehidupan.

Secara umum evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Tujuan evaluasi ini biasanya adalah untuk mengumpulkan data dan membandingkan dengan standar tujuan yang ingin dicapai, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada tahap produksi ini, adalah pengelolaan dari bahan menjadi olahan yang siap jual. Dalam hal ini, memproduksi makanan cepat saji dari bahan mentah seperti membeli ikan bandeng dan bumbu-bumbu dapur dll. Dijelaskan bahwa system produksi yang dilakukan oleh beliau adalah dengan belanja beberapa aneka bahan mentah sampai menjadi makanan siap jual.

Pemberdayaan Masyarakat sama dengan yang dilakukan oleh Pak Darwi. Dan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian, maka dapat disimpulkan tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui petani tambak dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Dalam pemberdayaan ini Pak Darwi telah melakukan proses pemberdayaan bagi masyarakat di Desa Raci dengan usaha tambak ikan bandeng, ada berbagai strategi melalui proses pemberdayaan secara umum yang peneliti temukan antara lain sebagai berikut:

d. Arus Mikro

Strategi Mikro merupakan yang dilakukan kepada klien secara individu dengan melalui pelatihan atau pendampingan konseling.²⁹ Menurut Robert Chambers, dalam pemberdayaan masyarakat

²⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67

adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.³⁰

Strategi Mikro ini merupakan terjadi ketika pemberdayaan masyarakat memberikan orang dan kelompok masyarakat informasi, bakat, dan keterampilan yang diperlukan untuk menumbuhkan kemampuan dan kapabilitas individu dan kelompok masyarakat yang berdaya agar menjadi masyarakat yang mandiri. Strategi ini dalam proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pak Darwi yaitu dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat yang diberdayakan tentang bagaimana langkah-langkah dalam merawat ikan bandeng.

e. Arus Mezzo

Strategi Mezzo adalah yang dilakukan kepada sekelompok konsumen. Strategi disini memecahkan permasalahannya secara mandiri yakni dengan cara memberikan pelatihan, dinamika kelompok dan pendidikan.³¹ Menurut informasi yang diberikan oleh Bapak Darno dalam perannya sebagai karyawan/buruh tani. Pak Darwi, pada tingkat kesadaran ini, Pak Darwi mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan bertukar pandangan tentang tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, Pak Darwi menginspirasi masyarakat dengan mengatakan bahwa mereka memiliki kapasitas dan kemampuan untuk meningkatkan cara hidup mereka.

Berdasarkan yang dilakukan selama observasi, bahwa pemberdaya masyarakat menyadari individu dan kelompok masyarakat di Desa Raci memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam melakukan sesuatu, dan kesadaran ini didasarkan pada apa yang diamati. Pemberdayaan masyarakat mencakup penciptaan kesadaran akan peluang untuk meningkatkan situasi kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan potensi mereka dalam bentuk

³⁰ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: Anggota IKAPI Sulawesi Selatan, 2018), 10

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67

keterampilan. Karena potensi di Desa Raci yang belum tergarap, para penanggung jawab pemberdayaan desa pun memberanikan diri mengajak masyarakat untuk membantu petani tambak di lahannya. Pemilik selaku pemberdaya masyarakat mengajak masyarakat melalui pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan terutama anak muda.

f. Arus Makro

Arus Makro adalah dalam aliran makro kadang-kadang disebut sebagai strategi dalam sistem massif karena seluruh lingkungan adalah fokus dari upaya untuk membawa perubahan.³² Dalam hal ini, Pak Darwi dalam kapasitasnya sebagai pemberdayaan masyarakat, berperan penting dalam membantu masyarakat yang diberdayakan dalam mengembangkan keterampilan mereka hingga mereka dapat berfungsi secara mandiri. Hal ini dilakukan Pak Darwi dalam rangka memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan tentang cara merawat atau memberikan nutrisi pada cikan bandeng hingga mereka benar-benar mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan dari Pak Darwi.

Pada strategi yang dilakukan oleh Pak Darwi sebagai pemberdaya, terdapat kendala yang dialami oleh Bapak Darno selaku buruh tambak milik Pak Darwi, yaitu saat ingin memberikan nutrisi pada ikan bandeng pak Darno terkadang masih salah untuk menakarnya, hal ini karenakan kebanyakan nutrisi jadi Bapak darno kebingungan. Dalam hal ini seharusnya Pak Darwi menulis setiap nutrisi untuk setiap kali menaburkan. Jika dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Raci yaitu memberikan pelatihan agar paham tentang cara memberikan nutrisi yang baik, namun strategi pemberdayaan juga mengajak para buruh tambak untuk bekerja dilahan Pak Darwi.

³² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67

2. Analisis Kendala yang di hadapi oleh petani di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati

Petani Tambak atau yang biasanya disebut usaha untuk meningkatkan perekonomian yang dikelola oleh keluarga. Untuk dapat mengurangi pengangguran dan memberikan kontrol yang lebih besar kepada mereka yang hidup dalam kemiskinan. Usaha budidaya ikan bandeng terbukti dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama dari segi ekonomi.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT, yang menyatakan bahwa kesejahteraan sosial harus ditangani dengan tujuan Islami. Hal ini disebutkan dalam Q.S Al-Anbiya ayat 21, sebagai berikut:

أَمْ اتَّخَذُوا إِلَهًا مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنشِئُونَهُ

Artinya: *“Apakah mereka mengambil Tuhan dari muka bumi, yang dapat menghidupkan orang yang mati”*³³

Tujuan yang dimaksud, menurut ayat tersebut, adalah untuk menanamkan keyakinan kepada semua orang bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT. Akibatnya, dapat dipastikan bahwa Allah SWT akan mengangkat kesejahteraan dan kedudukan manusia hingga menjadi makhluk yang mulia jika bertawakal kepada-Nya. Ini mungkin ditentukan oleh janji Allah SWT untuk meningkatkan posisi manusia. Kemakmuran dapat dicapai tidak hanya melalui hubungan seseorang dengan Tuhan, tetapi juga melalui hubungan luar biasa mereka dengan orang lain. Konteks kalimat yang baru saja dibaca mencontohkan bagaimana Islam tidak dapat dipisahkan dari masalah kesejahteraan. Dalam tradisi Islam, agama dan kehidupan sehari-hari tidak pernah dianggap sebagai entitas yang terpisah.

Dalam menjalankan usaha pastinya tidak semua baik, pasti ada kendala yang harus dialami oleh petani tambak. Dalam hal ini terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat berjalannya usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha diperlukan adanya strategi dalam mengembangkan

³³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Surat Al-Anbiya ayat 21, 297

usaha. berikut beberapa kendala yang sering terjadi pada petani tambak meliputi:

- a. Sulit merubah kebiasaan buruh tani
- b. Susah diajak maju

Dari beberapa kendala diatas, berikut kendala yang dihadapi dalam memberdayakan masyarakat petani adalah sebagai berikut:

- a. Sulit merubah kebiasaan buruh tani

Masalah sulitnya merubah kebiasaan buruh tani menjadi kendala yang dialami Pak Darwi dari menggunakan pakan berbahan kimia ke bahan organik dan merubah kebiasaan petani dari sistem perkembangan dikerenakan waktu yang lama dan memerlukan banyak tenaga kerja. Namun Pak Darwi susah merubah sikap dan kebiasaan yang dimiliki oleh masyarakat tetapi Pak Darwi tetap memberikan arahan agar bisa merubah kebiasaan tersebut dengan diberikan motivasi-motivasi.

- b. Susah **diajak maju**

Permasalahan yang susah diajak maju karena masyarakat susah diajak bekerja dan memilih bekerja di kuli bangunan. Padahal Pak Darwi mengajak masyarakat setempat agar budidaya ikan bandeng bisa berkembang lebih baik. Namun Pak Darwi tetap berusaha semaksimal mungkin agar buruh tani antusias dan tetap bekerja dilahan Pak Darwi dengan di berikan motivasi dan arahan agar masyarakat mau mengembangkan potensi yang ada di Desa Raci.